

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Relevansi nilai informasi akuntansi pada perusahaan go publik di bursa efek Indonesiapada tahun 2013-2015. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara simultan variabel *Operating cash flow*, *Goodwill*, *Book value per share* dan *Earning per share* berpengaruh terhadap harga saham yang artinya ketika informasi variabel-variabel tersebut digunakan secara bersamaan dapat mempengaruhi keputusan sehingga memiliki relevansi nilai.
2. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa masing-masing variabel *Operating cash flow*, *Goodwill*, *Book value per share* dan *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga dapat dikatakan variabel-variabel tersebut tidak memiliki relevansi nilai.
3. Pengaruh variabel-variabel secara simultan ini juga menunjukkan bahwa pengguna informasi keuangan mempertimbangkan secara menyeluruh informasi yang tersaji dalam laporan keuangan baik nilai buku maupun nilai pasarnya serta keterkaitan antar informasi yang terkandung dalam

masing-masing bagian laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan khususnya keputusan investasi.

4. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, yang artinya ukuran perusahaan menjadi pertimbangan utama yang digunakan investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor atau pengguna informasi lainnya berasumsi bahwa semakin besar perusahaan tersebut berarti semakin besar pula kemampuan produksinya sehingga kemampuan untuk memperoleh laba pun semakin besar. Keadaanya seperti inilah yang diharapkan nantinya akan dapat memberikan return yang diharapkan oleh para investor.

## **B. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada pengukuran relevansi yang hanya menggunakan pendekatan *Price Model* yang mana relevansi nilai diproksikan dengan harga saham, sedangkan berdasarkan penelitian Ohlson (1995) terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur relevansi nilai informasi akuntansi yakni Pendekatan *Price Model* dan *Return Model*. Relevansi nilai tidak hanya diproksikan dengan harga saham melainkan juga diukur berdasarkan pada return investasi sehingga hasil yang diharapkan dapat lebih akurat dan dapat menjelaskan fenomena yang ada.

Selain itu, perusahaan yang digunakan sebagai sampel juga merupakan seluruh perusahaan go publik di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari berbagai jenis sektor usaha. Hal ini memungkinkan adanya kondisi yang

berbeda untuk setiap jenis industri sehingga, memungkinkan adanya hasil yang berbeda-beda pula harga saham tiap-tiap jenis industri.

### **C. Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat 87,1% variabel lain diluar variabel informasi akuntansi (*Operating cash flow, Goodwill, Book value per share dan Earning per share*) yang dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham. Sehingga penelitian yang akan datang diharapkan peneliti menambahkan beberapa variabel independen lain yang dapat berpengaruh terhadap harga saham seperti arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan deviden

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengaitkan hubungan antara kualitas laporan keuangan terhadap relevansi informasi akuntansi yang terkandung didalamnya serta melihat tingkat *return* investasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh semakin akurat dan berguna untuk pengguna laporan keuangan.

### **D. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai relevansi nilai informasi akuntansi untuk perusahaan go publik yang terdaftar dalam

Bursa Efek Indonesia, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan sebab data yang digunakan telah mencakup berbagai jenis perusahaan.

2. Hasil pengujian yang dilakukan membuktikan bahwa masing-masing variabel yaitu *Operating cash flow*, *Goodwill*, *Book value per share* dan *Earning per share* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini kurang relevan dalam menjelaskan fenomena relevansi nilai informasi perusahaan yang go publik di bursa efek indonesia.
3. Hasil penelitian ini juga memberikan tantangan bagi para analis laporan keuangan untuk mengembangkan metode-metode analisis lain menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan sehingga informasi keuangan semakin bermakna dalam proses pengambilan keputusan.
4. Para penyusun standar juga dituntut untuk terus mengembangkan penyajian laporan keuangan yang komunikatif serta mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan.